

Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Luh Intan Rini Andriyani*, Wayan Cipta

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*intan.rini@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
14 Februari 2022

Tanggal diterima:
10 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:
30 April 2023

Kata kunci: *income, financial knowledge, locus, behavior*

Pengutipan:

Andriyani, Luh Intan Rini & Cipta, I Wayan (2023). Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (1), 13-22.

Keywords: *catur purusa artha; locus of control; performance; self efficacy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan yang teruji tentang pengaruh secara simultan dan pengaruh secara parsial dari *income, financial knowledge, dan locus of control* terhadap *financial management behavior*. Jenis penelitian adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah karyawan swasta di Desa Sangsit. Objek penelitian adalah *income, financial knowledge, locus of control, dan financial management behavior*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Income, Financial Knowledge dan Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, (2) *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, (3) *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, (4) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Abstract

This study was aimed to examine the effect simultaneous and partially of income, financial knowledge and locus of control on financial management behavior. This research was causal quantitative research. The subjects were a private employees in Sangsit Village. The object were income, financial knowledge, locus of control, and financial management behavior. Questionnaire were used to collect data, which was then analyzed using multiple linear regression analysis. The result of the study showed that (1) Income, Financial Knowledge and Locus of Control has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (2) Income has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (3) Financial knowledge has no effect on Financial Management, (4) Locus of control has a positive and significant effect on Financial Management Behavior.

Pendahuluan

Kebutuhan manusia yang terus menerus meningkat menciptakan perilaku konsumtif yang berlebihan. Diiringi dengan kemudahan akses baik teknologi dan informasi dalam memperoleh barang dan jasa secara cepat, mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang tanpa sadar menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan. Kebiasaan belanja impulsif yang dilakukan terus menerus akan membuat individu tidak mampu dalam menyesuaikan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga tidak jarang individu akan kesulitan untuk mengatasi apabila terdapat masalah keuangan. Setiap individu hendaknya memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya sehingga antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran bisa seimbang. Sebuah manajemen pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengatur keluar masuknya uang agar menjadi lebih baik (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari-hari. Seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima demi keperluan masa kini dan masa yang akan datang. Sayangnya perilaku konsumtif dapat mendatangkan pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya keinginan menabung, melakukan investasi atau penyesihan dana masa depan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Faktor – faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* diantaranya adalah *financial attitude* (sikap keuangan), *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), kepribadian, *personal income* (pendapatan), *locus of control* (lokus pengendalian), pendidikan orangtua serta *parental income* menurut Khairani dan Alfarisi (2019) dan Djou (2019), serta Yusnia dan Jubaedah (2017).

Income menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Income* adalah pendapatan yang diterima seorang individu baik dalam bentuk gaji atau upah. Semakin besar pendapatan maka akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab, sehingga dana yang diperoleh dari pendapatan dapat digunakan dengan lebih bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan (Andrew & Linawati, 2014). Pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam mengelola uang atau aset yang dimiliki dengan cara-cara produktif, seperti menabung, berinvestasi atau lainnya. Permasalahan yang umumnya terjadi adalah individu hanya akan memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan praktik belanja impulsif tanpa mengalokasikan pendapatan yang diperoleh untuk kebutuhan jangka panjang yang menyebabkan masalah keuangan, karena perilaku pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab (Alexander dan Pamungkas, 2019). Pada umumnya masalah yang dialami masyarakat adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas, sehingga yang terjadi adalah dana akan habis sebelum waktu memperoleh pendapatan pada periode yang akan datang (Anugrah, 2018). Pardede (2020) mengemukakan bahwa individu dengan pendapatan yang tinggi lebih tepat waktu dalam melaporkan pembayaran tagihan-tagihan mereka dibandingkan dengan orang yang berpendapatan rendah. Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh individu itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (2013) mengelompokkan pendapatan ke dalam empat golongan yaitu sebagai berikut.

- (1) Golongan sangat tinggi : Lebih dari Rp. 3.500.000,-
- (2) Golongan tinggi : Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 3.500.000,-
- (3) Golongan sedang : Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.500.000,-
- (4) Golongan rendah : Kurang dari Rp. 1.500.000,-

Income diukur dengan satu indikator yaitu gaji. Menurut Yuri (2020) gaji merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawannya untuk pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dalam bentuk uang menurut persetujuan bersama.

Pengetahuan keuangan diartikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan dan keterampilan keuangan, Andrew dan Linawati (2014). Umumnya individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi lebih mudah mengatur serta mengelola keuangan yang dimilikinya. Wiharno (2018) menyatakan responden yang memiliki literasi keuangan memiliki apresiasi dan aplikasi yang lebih baik dalam manajemen keuangan personal. Survei literasi keuangan tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia tergolong rendah yakni sebesar 38,03%. Pengetahuan keuangan yang rendah akan berpengaruh terhadap cara masyarakat dalam mengelola keuangan, Sriwijaya (2017). Masyarakat akan kesulitan mengelola keuangan yang dimilikinya apabila tidak memiliki pengetahuan keuangan. *Financial knowledge* diukur dengan pengetahuan dasar keuangan, manajemen uang, manajemen kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan manajemen risiko, (Permana, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu kejadian dalam hidupnya apakah merasa dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak, Sriwijaya (2017). *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh cara seseorang dalam memahami hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan akibat atau hasil perbuatannya (Alexander dan Pamungkas, 2019). Seseorang yang yakin dapat mencapai tujuan serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di hidupnya sendiri disebut memiliki lokus pengendalian internal, sebaliknya seseorang yang mengandalkan lingkungan sekitar, nasib atau kemujuran dalam pencapaian tujuan serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya disebut memiliki lokus pengendalian eksternal. Sehingga ketika seseorang dapat mengendalikan dirinya sendiri untuk bertindak secara bertanggungjawab dalam menggunakan uang seperlunya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Perilaku pengelolaan keuangan sangat penting dimiliki oleh individu untuk mengatur, mengelola, merencanakan, serta menyiapkan kebutuhan dana sehari – hari dan dana simpanan jangka panjang. *Locus of control* diukur dengan kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan, tingkat keyakinan terhadap masa depan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, dan peran dalam kontrol keuangan sehari-hari, (Kholilah, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan yang teruji tentang pengaruh *income*, *financial knowledge*, *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Desa Sangsit yang bekerja sebagai karyawan swasta, yang selanjutnya disebut karyawan swasta di Desa Sangsit. Karyawan swasta adalah seseorang yang bekerja di suatu perusahaan milik swasta, contohnya hotel, toko, dealer, dan lainnya. Desa Sangsit merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawan dengan data tingkat pekerjaan sebagai karyawan swasta adalah sebanyak 26,67%. Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial management behavior* adalah konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit, Lusardi dan Mitchell (Pardede, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur seluruh pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar pendapatan seseorang cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Alexander dan Pamungkas, 2019). Memiliki pendapatan yang tinggi, tentu harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang baik. Andrew dan Linawati (2014) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman tentang cara memanfaatkan keuangan yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

H₁: Adanya pengaruh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Pendapatan adalah jumlah uang atau harta yang diterima individu yang didapatkan dari aktivitas atau pekerjaannya. Semakin besar pendapatan seorang individu akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Yusnia dan Jubaedah, 2017). Individu dengan pendapatan yang besar dapat mencukupi kebutuhannya sekaligus dapat menyisihkan dana untuk keperluan di masa mendatang. Pardede (2020) mengemukakan bahwa individu yang berpendapatan tinggi cenderung membayar tagihan lebih tepat waktu dibandingkan dengan individu yang berpendapatan rendah. Karena dengan pendapatan yang rendah masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga sulit untuk melakukan kegiatan investasi. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, mengingat dana yang tersedia memberinya kesempatan, Kholilah & Iramani (2013). Hasil penelitian yang dilakukan Yusnia dan Jubaedah (2017) menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardede (2020) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Pamungkas (2019) yang menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H₂: Adanya pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Memiliki pengetahuan keuangan membantu setiap individu untuk melakukan perencanaan, penganggaran, penyimpanan dan pemenuhan kebutuhan dari setiap pendapatan atau pemasukan yang diperoleh. Astuti (2019) mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami keuangan sehingga kurang dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, hal ini akan menyebabkan kurang terampil apabila menghadapi guncangan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Djou (2019) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian Imawati (2020) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hasil berbeda ditemukan pada penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

H₃: Adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Locus of control adalah persepsi seseorang mengenai sebab – akibat atas seluruh peristiwa dalam hidupnya, keberhasilan atau ketidakberhasilan seseorang tergantung bagaimana ia mengendalikan peristiwa yang terjadi (Alexander, 2019). Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya individu dengan *locus of control eksternal* cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk Arifin (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Pamungkas (2019) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnia dan Jubaedah (2017) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Ida dan Dwinta (2010) menyatakan tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

H₄: Adanya pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sangsit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal yang merupakan penelitian dengan perhitungan angka – angka serta meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melihat hubungan antar variabel dengan subjek penelitian yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitiannya mengandung variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013). Subjek pada penelitian ini adalah karyawan swasta di Desa Sangsit, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah *income*, *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior*. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan swasta di Desa Sangsit yakni sebanyak 1.590. Besarnya jumlah populasi, maka dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. maka dapat diperoleh alokasi proporsional jumlah responden per banjar dinas seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Alokasi Proporsional Sampel

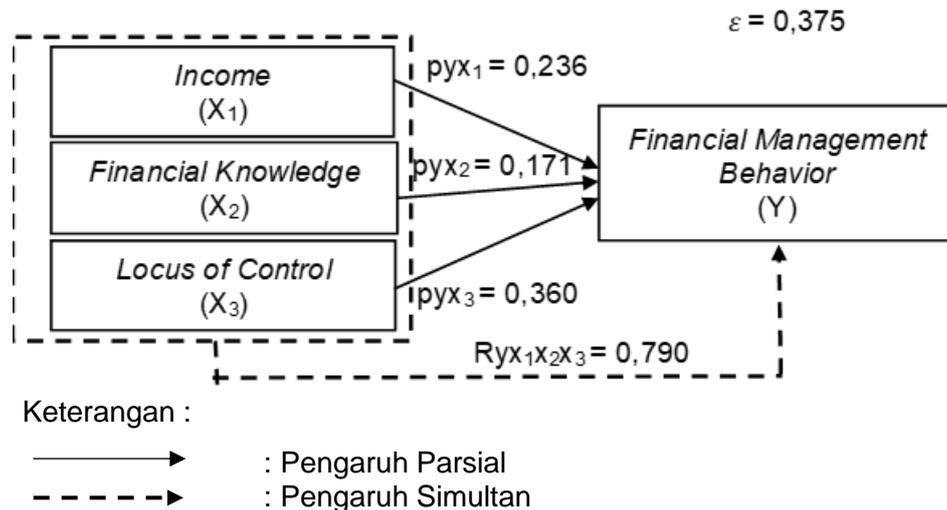
No	Dusun	Populasi	Proposional Random Sampling	Jumlah
1	Banjar Dinas Peken	344	$\frac{344}{1.590} \times 100 = 21,6$	22
2	Banjar Dinas Beji	262	$\frac{262}{1.590} \times 100 = 16,4$	16
3	Banjar Dinas Sema	285	$\frac{285}{1.590} \times 100 = 17,9$	18
4	Banjar Dinas Tegal	224	$\frac{224}{1.590} \times 100 = 14,08$	14
5	Banjar Dinas Celuk	239	$\frac{239}{1.590} \times 100 = 15,03$	15
6	Banjar Dinas Abasan	185	$\frac{185}{1.590} \times 100 = 11,63$	12
7	Banjar Dinas Pabean	51	$\frac{51}{1.590} \times 100 = 3,20$	3
Total Sampel				100

Metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner yang diukur dengan skala nominal untuk variabel *income* dan skala ordinal untuk variabel *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menguji dan menjelaskan hubungan serta arah pengaruh *income*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Metode analisis data pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dimana menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 for windows sebagai metode pengolahan data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat melakukan analisis regresi berganda. Data pada penelitian ini telah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh struktur hubungan antar variabel *income*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.



Gambar 1. Struktur pengaruh income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior

Berdasarkan hasil rekapitan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil $R_{y_{x_1x_2x_3}} = 0,790$ dengan p-value $0,000 < \alpha 0,05$, yang menyatakan bahwa H₀ ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan income, financial knowledge, dan locus of control secara simultan terhadap financial management behavior. Besarnya sumbangan secara simultan variabel income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior yaitu sebesar 0,625. Artinya sebesar 62,5% financial management behavior dipengaruhi oleh income, financial knowledge, dan locus of control, sedangkan pengaruh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 37,5%.

Berdasarkan hasil rekapitan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh income terhadap financial management behavior sebesar 0,236 dengan nilai p-value $0,020 < \alpha 0,05$ yang menyatakan bahwa H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari income terhadap financial management behavior.

Berdasarkan hasil rekapitan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior sebesar 0,171 dengan nilai p-value $0,092 > \alpha 0,05$ yang menyatakan bahwa H₀ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari financial knowledge terhadap financial management behavior.

Berdasarkan hasil rekapitan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh locus of control terhadap financial management behavior sebesar 0,364 dengan nilai p-value $0,000 > \alpha 0,05$ yang menyatakan bahwa H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari locus of control terhadap financial management behavior.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan dari income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusnia dan Jubaedah (2017) yang menyatakan bahwa income, financial knowledge, dan locus of control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior. Sejalan dengan pendapat dari Ahmad (2019) yang menyatakan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh tiga faktor yakni pendapatan individu, pengetahuan yang mereka miliki serta persepsi diri individu terhadap segala hal yang terjadi dalam kehidupannya atau yang disebut dengan locus of control, hal ini berarti bahwa faktor yang menentukan baik tidaknya atau tinggi rendahnya financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit adalah income, financial knowledge dan locus of control.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari income terhadap financial management behavior. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusnia dan Jubaedah (2017) yang menyatakan bahwa income berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Serta sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan bahwa besarnya pendapatan yang dimiliki individu akan memudahkannya dalam memenuhi kewajiban dan cenderung bertanggung jawab terhadap dana yang dikelolanya sehingga perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sangsit maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani dan Alfarisi (2019) yang menyatakan financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial management behavior dan tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sriwijaya (2017) yang menyatakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik pula. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sangsit tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, sebaliknya seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selamanya dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan dasar keuangan, manajemen uang, manajemen kredit dan hutang, tabungan dan investasi serta manajemen risiko untuk mengukur financial knowledge. Berdasarkan hasil kategorisasi data pada masing – masing indikator yang terlampir pada Lampiran 17 menunjukkan bahwa indikator manajemen uang memiliki kategori rendah, sedangkan empat indikator lainnya berkategori sedang dan tinggi. Artinya indikator manajemen uang adalah alasan mengapa variabel financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan secara parsial locus of control berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit. Hal ini didukung oleh penelitian dari Alexander dan Pamungkas (2019) yang menemukan bahwa locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior. Sejalan dengan hal ini, Kholilah (2013) mengemukakan semakin tinggi locus of control internal yang dimiliki seseorang maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sangsit dalam mengambil berbagai keputusan mengenai keuangan maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik.

Simpulan dan Saran

Financial management behavior merupakan suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari - hari. Seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima demi keperluan masa kini dan masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Sangsit yang bekerja sebagai karyawan swasta dan disebut karyawan swasta di Desa Sangsit karena terdapat permasalahan mengenai pendapatan, pengetahuan keuangan serta lokus pengendalian yang dimiliki oleh subjek penelitian berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan pada penelitian awal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang teruji tentang pengaruh income, financial knowledge, dan locus of control baik secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan serta dapat memberikan gambaran dan informasi kepada karyawan swasta di Desa Sangsit terkait pengaruh income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal, desain penelitian ini bertujuan menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah karyawan swasta di Desa Sangsit yang berjumlah 1.590, dikarenakan jumlah populasi yang besar maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik proporsional random sampling maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui google form dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan income, financial knowledge, dan locus of control secara simultan terhadap financial management behavior sebesar 0,790 dengan p-value 0,000. Besarnya sumbangan secara simultan variabel income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior yaitu sebesar 62,5%. Secara parsial income berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior sebesar 23,6% dengan p-value 0,020, financial knowledge tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap financial management behavior dengan p-value 0,092, dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap financial management behavior sebesar 36,4% dengan p-value 0,000.

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka terdapat kesimpulan yakni sebagai berikut: (1) secara simultan Income, Financial Knowledge dan Locus of Control berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Management Behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (2) Income berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (3) Financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (4) Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut: (1) bagi karyawan swasta di Desa Sangsit, income dan locus of control merupakan variabel yang berpengaruh terhadap financial management behavior, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat lebih giat untuk mencari serta membuka sumber-sumber pendapatan baru lainnya. Serta diharapkan dapat mengendalikan seluruh keputusan keuangan sendiri, dan meningkatkan kontrol terhadap hal – hal yang berhubungan dengan keuangan pribadi, (2) bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan populasi serta menambah jumlah sampel sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang semakin sempurna, serta diharapkan meneliti pada subjek dan variabel – variabel lain yang dapat berpengaruh pada financial management behavior.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Atika. 2019. "Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan". *Management & Accounting Expose*, Vol 2, No 2. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alexander, Robin dan Ary Satria Pamungkas. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Andrew, V & Linawati, N (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan, dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*, 2(2), 35-39
- Anugrah, Rizky. 2018. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening". Skripsi (tidak diterbitkan). Manajemen FEB Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Arifin, A. Z. (2017). "The Influence Of Financial Knowledge, Control And Income On Invidual Financial Behavior. *European Research Journal*, XX (3A), 635-648

- Asih, Sekar Widi dan Muhammad Khafid. 2020. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening". *Economic Education Analysis Journal*, 9(3) 748-767.
- Astuti, Kesti Ria Astuti. 2019. "Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Level Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar". Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Disdukcapil Buleleng. 2020. Jumlah Penduduk per Desa, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Data Semester II Tahun 2019. Tersedia pada: <https://disdukcapil.bulelengkab.go.id> (diakses pada 12 September 2021)
- Djou, LD Gadi. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende". *Jurnal Magisma Vol VIII No 2*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, Irene dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9 No 3*, Desember 2016.
- Ida, dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 12 No 3*, halm 131 – 144.
- Imawati, Reza. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se-Kota Semarang)". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Kerisnadevi, Chandra. 2020. "Analisis Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Univesitas Pendidikan Ganesha.
- Khairani, Fadilla dan Fany Alfarisi. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 4 No 1*, Februari: 360 – 371.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking Volume 3 No 1*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Paramita, Kisti dkk. 2020. "Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelau Industri Kecil Menengah". *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 3 No 2*.
- Pardede, Deo Asido Pratama. 2020. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan

Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Pengambil Keputusan Keuangan Keluarga Di Desa Simpang Raya Dasma, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara). Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

Permana, Deni. 2017. "Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar". Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiastuti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi Vol. 6, No 6 (Januari – Juni) 2019: 96 – 112.

Rahardja, P dan Manurung. (2001). Teori Ekonomi Makro. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.

Raharjo, Sahid. 2014. "Uji Heteroskedastisitas Glejser dengan SPSS Sangat Lengkap". Youtube. Link: <https://youtu.be/gZ00bUyuDq0>. Diakses pada: 19 Januari 2022.

----- . 2017. "Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov dengan SPSS Full Edisi". Youtube. Link: <https://youtu.be/Q1IrsLDm9co>. Diakses pada: 19 Januari 2022.

Rizkiawati, Nur Laili dan Nadia Asandimitra. 2018. "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya". Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3. Universitas Negeri Surabaya.

Sriwijaya, Marwan. 2017. "Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.

Sukirno. (2006). Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.

Tohar, M. (2003). Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius.

Wiharno, Herma. 2018. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitudeterhadap Personal Financial Management (Survei Pada Masyarakat Di Kabupaten Kuningan)". JRKA Volume Issue 1. Februari: 64 – 76.

Yuri, Mefa Oktaviani Freshy. 2020. "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosenfakultas Ekoomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Yusnia, dan Jubaedah. 2017. "Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 4 No 2.